

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem informasi inventaris alat ukur dan kalibrasi dirancang menggunakan sumber data yang real dan telah di modifikasi dengan tersistem dengan menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD) sehingga menghasilkan beberapa entitiy utama yaitu data alat ukur, data jadwal kalibrasi dan data hasil kalibrasi. Data yang telah dibuat terdapat beberapa level dari hasil pengembangan program DFD ,yaitu Diagram Konteks, DFD level 0 dan DFD level 1.

Keuntungan dari sistem informasi ini adalah dapat di akses dimanapun dan kapanpun oleh pengguna tanpa harus melakukan pencarian atau identifikasi secara manual.

Penerapan sistem informasi pada proses inventarisasi alat ukur ini adalah melalui langkah-langkah seperti identifikasi data dan pembuatan alur sistem yang telah dirancang untuk memudahkan dalam pengolahan data dan pencarian data.

Pengembangan yang dilakukan dalam pembuatan sistem informasi ini adalah berupa alur sistem pendataan yang lebih teratur, proses pencarian yang cepat dan antarmuka yang informatif.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian dan pengembangan sistem informasi inventaris alat ukur dan kalibrasi masih dapat di kembangkan secara sistem dan tampilan, maka penulis menyarankan:

- 1.Perancangan sistem yang lebih kompleks dan menyeluruh.
- 2.Tampilan interface yang lebih informatif.

Daftar Pustaka

Membuat database dengan xampp , <https://webhostmu.com> Cara membuat table di DW cs3, <https://codinganmaniac.wordpress.com/2014/12/21>.

Teknik membuat halaman web dinamis dengan php mysql <http://www.candra.web.id>.
www.ginumerik.com/artikel/12-pengertian-kalibrasi.

